

ABSTRACT

A DESCRIPTION OF KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND PRACTICES REGARDING THE MANAGEMENT OF UNUSED MEDICINES AMONG HEALTH AND NON-HEALTH STUDENTS AT UNIVERSITY OF LAMPUNG

By

DELA RIZKIANA

Background: The management of unused medicines is a public health concern, as improper storage and disposal may lead to poisoning, drug misuse, and environmental contamination. University students, despite being an educated group, may still demonstrate suboptimal medication management practices. This study aimed to describe the level of knowledge, attitudes, and practices regarding the management of unused medicines among health and non-health students at the University of Lampung. **Methods:** This study employed a quantitative design with a cross-sectional approach. Samples were selected using stratified random sampling. Data were collected through a validated and reliable questionnaire and analyzed using univariate and bivariate methods with a significance level of $p < 0.05$. **Results:** Good knowledge levels were observed in 98.9% of health students and 93.2% of non-health students. Positive attitudes were also predominant, reaching 97.4% and 96.3%, respectively. However, medication management practices were less optimal; 57.9% of health students demonstrated poor practices and only 42.1% good practices, while 60.0% of non-health students showed good practices. Significant associations were found between knowledge and attitudes ($p < 0.001$) and between knowledge and practices ($p < 0.001$). **Conclusion:** This study demonstrated that while students possessed good knowledge and positive attitudes, appropriate medication management practices have not yet been fully implemented. Continuous education and health promotion programs are required to enhance safe and environmentally responsible medication management practices.

Keywords: attitude, knowledge, medication management, practice, students, unused medicines

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENGELOLAAN OBAT YANG TIDAK DIGUNAKAN PADA MAHASISWA KESEHATAN DAN MAHASISWA NONKESEHATAN DI UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

DELA RIZKIANA

Latar Belakang: Pengelolaan obat yang tidak digunakan menjadi isu kesehatan masyarakat karena penyimpanan dan pembuangan yang tidak tepat dapat menimbulkan risiko keracunan, penyalahgunaan obat, serta pencemaran lingkungan. Mahasiswa sebagai kelompok terdidik masih berpotensi memiliki praktik pengelolaan obat yang kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku pengelolaan obat yang tidak digunakan pada mahasiswa kesehatan dan nonkesehatan di Universitas Lampung. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. **Hasil:** Tingkat pengetahuan baik ditemukan pada 98,9% mahasiswa kesehatan dan 93,2% mahasiswa nonkesehatan. Sikap positif juga dominan, yaitu 97,4% pada mahasiswa kesehatan dan 96,3% pada mahasiswa nonkesehatan. Namun, perilaku pengelolaan obat menunjukkan hasil yang kurang optimal; pada mahasiswa kesehatan 57,9% tergolong kurang baik dan hanya 42,1% baik, sedangkan pada mahasiswa nonkesehatan 60,0% baik dan 40,0% kurang baik. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan sikap ($p < 0,001$) serta pengetahuan dengan perilaku ($p < 0,001$). **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap mahasiswa tergolong baik, perilaku pengelolaan obat yang benar belum sepenuhnya diterapkan. Diperlukan edukasi dan promosi kesehatan untuk meningkatkan praktik pengelolaan obat yang aman dan ramah lingkungan.

Kata Kunci: mahasiswa, obat yang tidak digunakan, pengelolaan obat, pengetahuan, perilaku, sikap